

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
MODEL THE POWER OF TWO DENGAN PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL PADA MATERI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP IT IQRA'**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

Muthi' Nur Hanifah

NPM. 2001020125



**Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Medan
2024**

**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model The Power Of Two
Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pendidikan Agama Islam
Di SMP IT Iqra'**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Muthi' Nur Hanifah
NPM : 2001020125

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Nadlrah Naimi, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 08 Oktober 2024

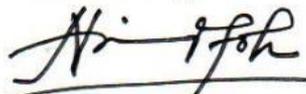
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Muthi' Nur Hanifah** yang berjudul "**Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model The Power Of Two Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Iqra' "**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nadlrah Naimi, M.A



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003



<http://fai@umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)



[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)



[umsumedan](https://twitter.com/umsumedan)



[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Muthi' Nur Hanifah**
NPM : **2001020125**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model The Power Of Two Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Iqra'**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 08 Oktober 2024

Pembimbing

Nadlrah Naimi, M.A

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Asos. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila mempunyai surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



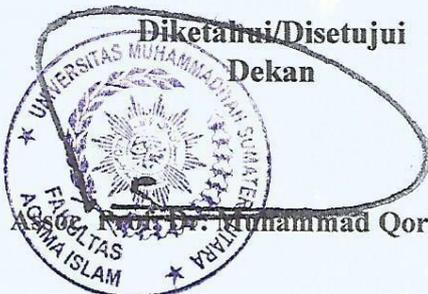
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Nadlrah Naimi, M.A

Nama Mahasiswa : **Muthi' Nur Hanifah**
NPM : **2001020125**
Semester : **IX**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal : **Perbandingan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran The Power Of Two Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Iqro'**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19-09-2024	- Sistematisasi Penulisan	<i>H. Iqoh</i>	Revisi'
21-09-2024	- Tambahkan soal pre test untuk mengetahui hasil penelitian	<i>H. Iqoh</i>	Revisi'
23-09-2024	- Perbaiki hasil validitas pretes dan postes	<i>H. Iqoh</i>	Revisi'
24-09-2024	- Bab V Kesimpulan tentang hasil penelitian dan validitas (uji hipotesis)	<i>H. Iqoh</i>	Revisi'
27-09-2024	- Acc	<i>H. Iqoh</i>	Acc

Medan, 27 September 2024



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Nadlrah Naimi, M.A

PERNYATAAN ORISNALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muthi' Nur Hanifah

NPM : 2001020125

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model The Power Of Two Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Iqra' ” merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia di tindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 26 September 2024



Muthi' Nur Hanifah

2001020125

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

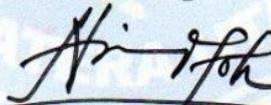
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

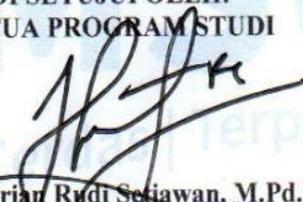
NAMA MAHASISWA : Muthi' Nur Hanifah
NPM : 2001020125
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model The Power Of Two Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Iqra'

Medan 08 oktober 2024

Pembimbing


Nadlra Naimi, M.A

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,




Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

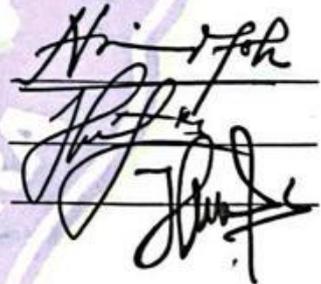
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Muthi' Nur Hanifah
NPM : 2001020125
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Tanggal Sidang : 18 Oktober 2024
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Nadlrah Naimi, M.A
PENGUJI I : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I
PENGUJI II : Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Muthi' Nur Hanifah, 2001020125. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *The Power Of Two* Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Iqra'.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* dengan Model pembelajaran Konvensional pada materi Pendidikan Agama Islam. Setiap Siswa dalam dua kelas pembanding diberikan tes untuk mendapatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan lembar obeservasi untuk melihat aktivitas serta respon siswa terhadap pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Iqra' di kelas VIII yang berjumlah 34 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *one group pretest posttest design*. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 66,41 dan rata-rata nilai posttest 83,76. Hasil uji hipotesisi yang dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 150,343 dan nilai t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,728. artinya $t_{hitung}(150,343) > t_{tabel}(2,728)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa penggunaan model *The Power Of Two* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP IT Iqra' Medan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *The Power Of Two*, Model Pembelajaran Konvensional, Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamualikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah hanya milik Allah SWT atas rahmat dan hidayah-nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran The Power Of Two Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Iqra”

Melalui tulisan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada diri sendiri yang masih bertahan hingga sekarang dan ucapan terimakasih yang tulus kepada orang tua tercinta Ayahanda Gimana dan Ibunda Sarti yang selama ini telah menjadi orangtua terhebat yang sudah mau mendidik serta membesarkan hingga dewasa yang sekarang, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang serta doa yang hanya bisa dibalas dengan patuh kepada ayahanda dan ibunda. Penyusunan skripsi ini juga tidak dapat dilaksanakan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.Ap** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A** selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak **Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A** dan Bapak **Dr. Munawir Pasaribu S.Pd.I., M.A** selaku Wakil Dekan I dan Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam.

4. Bapak **Dr. Hasrian Rudi Setiawan** dan Ibunda **Mavianti, S.Pd.I., M.A** selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Nadlra Naimi, M.A** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan, saran dan masukan kepada penulis dalam menyusun proposal ini.
6. Para staf pengajar yang telah banyak membantu dan memberikan pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis dari awal kuliah hingga saat ini.
7. Terima kasih kepada paklek dan bulek, **Dariyo** dan **Umi** tersayang yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi yang begitu besar dan teruntuk adik-adik tersayang yaitu **Fakih Fatwa Fatihah, Assyfa Salsabilla, Az-Zahra Daratul Zikra, Muhammad Tafaulan Ikhsa** dengan hadirnya mereka, penulis merasa terhibur.
8. Terimakasih kepada seseorang yang spesial yaitu **Niko Aldi Setiawan** karena sudah memberikan dukungan serta semangat dan juga motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada kakak tersayang yaitu **Siti Rifani** yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada penulis.
10. Terima kasih untuk temen-temen terdekat yaitu **Andhini Nazali, Amanda Paradiba**, dan **Siti Aliya** yang sudah membantu, menemani dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Terimakasih juga Kepada Kepala Sekolah SMP IT Iqra' bapak Riki yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
12. Terimakasih juga Kepada Bapak guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sudah membantu penulis dalam penelitian di sekolah SMP IT Iqra'.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan karunia-nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar menjadi lebih baik lagi dalam penulisan

skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam memperbanyak ilmu pengetahuan.

Wasalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Medan,

September 2024

Penulis

Muthi' Nur Hanifah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Belajar dan Hasil belajar	7
a. Hakikat Belajar.....	7
b. Hakikat Hasil Belajar	8
2. The Power Of two (Kekuatan Berdua)	10
a. Pengertian <i>The Power Of Two</i> (Kekuatan Berdua).....	10
b. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i>	11
c. Langkah-Langkah Model <i>The Power Of Two</i> (Kekuatan Berdua).....	12
d. Karakteristik Utama Teknik <i>The Power Of Two</i> (Kekuatan Berdua).....	13
3. Pengertian Metode Pembelajaran Konvensional	13
a. Pengertian Metode Pembelajaran Konvensional	13
b. Ciri-Ciri Metode Pembelajaran Konvensional	16
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Konvensional	17
B. Kajian Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pemikiran	22
D. Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasinal Variabel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrument Penelitian.....	30
G. Uji Pesyarat	31
H. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi	38
1. Profil SMP IT Iqra'	38
2. Visi dan Misi SMP IT Iqra'	38
3. Kondisi Sekolah.....	39
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Analisa Data	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Hipotesis	50

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	51
B. SARAN	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	16
3.1 Waktu Penelitian	24
3.2 Populasi Penelitian Siswa SMP IT Iqra'	25
3.3 Lembar Pengamatan Belajar Pendidikan Agama Islam	28
3.4 Kriteria Penafsiran Mengenai Indeks Korelasi (r)	31
3.5 Kriteria Indeks Kesukaran	32
3.6 Kriteria Daya Pembeda.....	33
4.1 Guru SMP IT Iqra' Medan	40
4.2 Data Siswa SMP IT Iqra' Medan	40
4.3 Sarana dan Prasarana SMP IT Iqra'	41
4.4 Penafsiran Uji Validitas dan Reabilitas butir soal	42
4.5 Penafsiran Mengenai Indeks Korelasi (r)	42
4.6 Daya Pembeda Soal	43
4.7 Tingkat Uji Kesukaran soal	43
4.8 Daftar Nilai Pretest siswa	44
4.9 Statistik Dasar (Pretest)	46
4.10 Daftar Nilai Posttest <i>The Power Of Two</i> Siswa.....	47
4.11 Statistik Dasar (Posttest) <i>The Power Of Two</i> Siswa	48

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran	21
3.1 <i>One Group Pretest – Posttest Design</i>	23
4.1 Histogram <i>Pretest</i> Siswa Konvensional	46
4.2 Histogram <i>Posttest The Power Of Two</i>	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam menentukan pribadi manusia dan memiliki arti penting yang sulit dipisahkan dalam kehidupan manusia. Hal ini telah dituliskan dalam undang-undang Pendidikan Nasional bahwa sebenarnya pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia. Dalam pasal 3 menjelaskan tujuan pendidikan nasional yang berisi “ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”(Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Pendidikan Nasional, 2003).

Salah satu mencapai Tujuan Pendidikan Nasional yaitu dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal. Di Indonesia diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta dengan jenjang mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tingkat tinggi. Pendidikan pada dasarnya dibuat untuk meningkatkan mutu pendidikan guna menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk menjadi penerus bangsa.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menghasilkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Hamalik, 2018). Adapun, pengertian pendidikan dalam Islam harus mampu menciptakan manusia muslim yang berilmu pengetahuan yang tinggi, dimana iman dan takwanya menjadi pengendali dalam penerapan atau pengembangannya dalam masyarakat (Pohan, 2020).

Pendidik merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik menjadi manusia yang manusiawi (Ramayulis, 2013). Kedudukan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangatlah strategis. Dikarena guru harus memiliki gelar atau berlulusan pendidikan, agar guru mampu memahami sebagai pendidik dan menyusun bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa. Adapun dalam proses pembelajaran oleh pendidik dan siswa, pendidik juga harus memilih model pembelajaran yang akan dibawakan dalam proses pembelajaran (Sodik, 2019).

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual/ operasional yang terdapat prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, serta berfungsi sebagai pedoman bagi pengajar dalam melakukan dan merencanakan aktivitas pembelajaran (Hosnan, 2014).

Seorang guru maupun dosen akan merasakan adanya kemudahan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas apabila menguasai beberapa model pembelajaran (Trianto, 2013). Maka dari itu, mempelajari dan menambahkan wawasan mengenai model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi para pengajar. Dalam proses pembelajaran, guru ataupun dosen berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses pembelajaran karena pada dasarnya guru ataupun dosen bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik agar bisa menjadi seorang yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sebagian besar pendidik lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional dan pembelajaran hanya berpusat dari pendidik saja, dan pembelajaran hanya berpusat dari pendidik saja. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan model pembelajaran yang variatif. Berdasarkan beberapa model pembelajaran yang dapat dibandingkan peneliti memilih untuk membandingkan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran kooperatif yang harapannya dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Pembelajaran konvensional merupakan proses pembelajaran (*Problem based learning, PBL*), pembelajaran berbasis proyek (*project based learning, PjBL*), dan pembelajaran kooperatif (Ari, Ni Luh Putu Merta., Wibawa, 2019).

Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah (Ngalimun, 2013). Pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu penanaman pengetahuan dengan memberikan informasi yang sudah dimengerti oleh peserta didik melalui pembangunan struktur kognitif sebenarnya (Warsono. Hariyanto, 2012). Sedangkan Pembelajaran kooperatif merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas terstruktur (Abidin, 2014).

Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe, yaitu *Team Game Tournament (TGT)*, *Group Investigation (GI)*, *Student Team Archievement Division (STAD)*, *The Power Of Two (TPT)*, *Think Pair Share (TPS)*, *Number Head Together (NHT)*, dan lain-lain.

The Power Of Two merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang beranggotakan dua orang. Sebelum berdiskusi kelompok siswa terlebih dahulu harus berfikir kritis secara individu. Peserta didik melakukan proses pembelajaran dimulai dengan cara berpikir mandiri. Proses ini dilanjutkan dengan adanya dua kali tahap diskusi dan diakhiri dengan berbagi hasil diskusi dengan semua peserta didik (Nurmalia, Barutu, 2019).

Peneliti bermaksud untuk membandingkan dua model pembelajaran, baik model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *The Power Of Two*. Sehingga peneliti ingin menemukan perbedaan hasil dari penerapan kedua tipe pembelajaran tersebut. Apabila dilihat dari langkah pembelajarannya, model pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* sesuai digunakan pada jenjang SMP. Hal ini, karena siswa SMP sudah siap dalam melakukan diskusi. Pernyataan ini didukung oleh teori perkembangan Havighurst. Teori perkembangan Havighurst

menyatakan bahwasanya anak berusia 12 tahun sudah dapat membentuk dan mencapai kesempurnaan sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *The Power Of Two* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA’ Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran *The Power Of Two*.
2. Model pembelajaran masih terpusat pada guru atau masih menggunakan model pembelajaran konvensional
3. Siswa cenderung pasif dalam pemahaman konsep

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara penggunaan model *The Power of Two* dan pembelajaran konvensional pada materi Pendidikan Agama Islam di SMP IT IQRA’ ?
2. Manakah yang lebih Efektif model *The Power of Two* dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam atau dibandingkan dengan pembelajaran konvensional di SMP IT IQRA’ ?
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada proses pembelajaran *the power of two* dan pembelajaran konvensional di SMP IT IQRA’ ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan signifikan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *The Power Of Two* dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Iqra'.
2. Mengetahui efektifkah model *The Power of Two* dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dibandingkan dengan pembelajaran konvensional di SMP IT IQRA'.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada proses pembelajaran *the power of two* dan pembelajaran konvensional di SMP IT IQRA'.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat memahami materi pendidikan agama Islam dengan mudah serta meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi guru dalam memilih metode atau model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses mengajar agar lebih memudahkan siswa untuk lebih memahami materi pendidikan agama Islam di sekolah.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk sekolah atau memberikan perbandingan model pembelajaran dalam rangka perbaikan penyampaian materi terhadap guru ke siswa khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai perbandingan dua model pembelajaran *the power of two* dengan pembelajaran konvensional dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Belajar dan Hasil Belajar

a. Hakikat Belajar

Hasil belajar merupakan kapabilitas orang yang memungkinkan beragam penampilan. Bentuk penampilan yang tepat dilihat sebagai bukti belajar dalam program pendidikan banyak jumlah dan ragamnya (R.M., 1975). Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini merupakan satu kesatuan yang mana terjadinya interaksi antara siswa dengan guru, serta siswa dengan siswa saat pembelajaran berlangsung (Ahmad, 2013).

Morgan dan kawan-kawan mendefinisikan belajar sebagai “*a relatively permanent change in behavior which accours as a result of practice or experience*” definisi ini menyatakan bahwa perubahan perilaku yang terjadi pada diri manusia itu bersifat tetap (Seto Mulyadi. dkk, 2016).

Hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah efektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan motorik). Ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran (Bloom. B.S, 1982).

Salah satu konsep yang berpengaruh dari Delors Report 1996 adalah konsep empat pilar pemebelajaran yang dijelaskan oleh *United Nations Educational, Scientific, and Cutural Organization (UNESCO)* . Pendidikan formal lebih menekankan pada pengetahuan tertentu untuk mempertahankan sumber daya manusia, diantaranya adalah:

1. *Learning to know*- pengetahuan yang luas dengan kesempatan untuk bekerja secara mendalam pada sejumlah mata pelajara, yang membuat terjadinya *how to learn* yang berlangsung terus menerus.
2. *Larning to do*- untuk memperoleh tidak hanya keterampilan kerja tetapi juga kompetensi untuk menangani banyak situasi dab bekerja

dalam tim. Agar dapat memecahkan suatu masalah dalam lapangan hidup.

3. *Learning to be*- untuk mengembangkan kepribadian seseorang untuk dapat bertindak dengan otonomi yang berkembang, penilaian dan bertanggung jawab pribadi, sehingga menjadi manusia yang bulat dan utuh (*the complete fulfilment of men*)
4. *Learning to live together*- dengan mengembangkan pemahaman orang lain dan penghargaan akan saling ketergantungan, ataupun penyesuaian diri dan adaptasi dengan sekitar sehingga dapat bekerja sama dengan pihak lain dan bersifat toleran (Dakir, 2014).

Belajar adalah proses perubahan di dalam kepribadian seseorang, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan (Thursan, 2010).

b. Hakikat Hasil Belajar

Hasil belajar mengacu pada keberhasilan dalam memperoleh suatu kemampuan atau keterampilan sesuai dengan tujuan yang direncanakan secara khusus. Tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Adapun hasil belajar sebagai kriteria keberhasilan sistem pembelajaran, pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek, yakni aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan belajar pada halaman produk merupakan keberhasilan siswa ditinjau dari hasil yang dicapai selama proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran pada halaman hasil dapat dengan mudah dikenali dan dinilai berdasarkan kriteria, namun dapat mengurangi pentingnya proses pembelajaran, termasuk nilai pendidikannya (Sanjaya, 2018).

1. Informasi verbal yang artinya tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat dijelaskan dalam bahasa lain ataupun dalam tulisan.
2. Keterampilan Intelektual (*Intellectual Skill*) merupakan kemampuan seseorang berpengaruh pada lingkungan dan dirinya sendiri.
3. Regulasi aktivitas kognitif (strategi kognitif) adalah kemampuan mengendalikan dan membimbing aktivitas kognitif diri sendiri.
4. Sikap yaitu kemampuan menerima dan menolak objek terhadap penilaian objek itu sendiri.
5. Keterampilan motorik melibatkan melakukan sesuatu yang melibatkan melakukan banyak gerakan fisik dalam urutan tertentu dengan mengoordinasikan gerakan dalam urutan yang terintegrasi (Emda, 2014).

2. *The Power Of Two* (Kekuatan Berdua)

a. Pengertian *The Power Of Two* (Kekuatan Berdua)

Strategi pembelajaran *The Power of Two* merupakan suatu pembelajaran kooperatif, dimana model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran kekuatan berdua. Pembelajaran ini melibatkan dua siswa dalam satu studi kasus mata pelajaran yang menumbuhkan kerja sama secara maksimal dan mampu berpikir secara kritis.

Prinsip dasar dari strategi ini terdapat didalam Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 159:

تَدْبِرْنَ مَا فِي الْأَنْفُسِ ۚ إِنَّ نَفْسًا لِيَغْظِيكَ لِيُغْظِيَنَّكَ ۚ وَالَّذِينَ كَفَرُوا لِيُغْضِبَنَّكَ ۚ وَالَّذِينَ كَفَرُوا لِيُغْضِبَنَّكَ ۚ
 وَإِنَّكَ لَأَنْتَ أَعْيُنُ النَّاسِ ۚ وَمَنْ يَدْرِكْ بِالنُّظُورِ ۚ وَإِنَّكَ لَأَنْتَ أَعْيُنُ النَّاسِ ۚ وَمَنْ يَدْرِكْ بِالنُّظُورِ ۚ

Artinya: "Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampun untuk mereka, dan bermusyawaralah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada

Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal."

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa strategi penyampaian dalam pembelajaran apapun sangat berpengaruh terhadap kemudahan seseorang dalam menerima apa yang kita sampaikan, inilah yang disebut dengan menentukan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Tetapi dari ayat tersebut juga dapat dipahami bahwa proses pembelajaran tersebut akan jauh lebih dapat dipahami dan diingat apabila dalam penyampaian tersebut memiliki kesan tersendiri.

The Power Of Two sangat bermanfaat, karena merupakan suatu pembelajaran dengan menggunakan metode berkelompok dalam jumlah kecil dengan cara kerja sama yang beranggota dua orang atau dengan teman sebangku dalam menumbuhkan kerja sama atau memaksimalkan belajar kolaboratif (bersama) (Budiharti, R., & Devi, 2016).

Metode *the power of two* merupakan turunan dari metode *Cooperative Learning* (Pembelajaran Koooperatif). Metode kooperatif tersebut merupakan perpaduan antara berpusat pada guru (*teacher centered*) dan berpusat pada siswa (*student centered*). Metode ini membantu menumbuhkan dan mengasah:

- a) Kebiasaan belajar aktif pada diri siswa
- b) Menumbuhkan kebiasaan belajar dalam berpikir kritis
- c) Rasa tanggung jawab individu dan kelompok siswa
- d) Kemampuan dan keterampilan siswa bekerja sama antar siswa
- e) Keterampilan sosial siswa (Seto Mulyadi. dkk, 2016)

Pembelajaran *The Power Of Two* yaitu strategi belajar dengan kekuatan dua orang. Tipe yang termasuk dalam pembelajaran kooperatif ini merupakan belajar dalam kelompok kecil atau jumlah yang sangat kecil dengan bekerjasama secara maksimal melalui efektivitas pembelajaran bersama teman sendiri yang beranggota dua orang atau teman sebangku dengan menggunakan metode pembelajaran kolaboratif (Naida, 2018).

b. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two*

Model pembelajaran Kooperatif tipe *The Power Of Two* adalah pembelajaran yang mengedepankan pentingnya kerja sama setiap anggota kelompok yang terdiri dari dua orang sehingga dapat menciptakan kerja sama dan komunikasi dengan baik.

Metode pembelajaran *the power of two* apabila dilaksanakan dengan baik memiliki kelebihan, seperti:

1. Siswa menjadi kurang bergantung pada guru dan lebih percaya diri terhadap kemampuannya berpikir mandiri, mencari informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain.
2. Mengembangkan kemampuan mengungkapkan gagasan dengan kata-kata dan membandingkan gagasan orang lain.
3. Membantu siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain untuk membantu mereka menyadari keterbatasannya serta menerima segala kekurangannya.
4. Membantu siswa untuk bertanggungjawab atas segala tugasnya.
5. Memberikan motivasi dan rangsangan berpikir siswa.
6. Meningkatkan kemampuan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial (Irsyadul, 2012).

Selain kelebihan *the power of two* juga memiliki kekurangan sebagai berikut:

1. Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, dengan memerlukan banyak tenaga, waktu, dan pemikiran.
2. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran ini, dibutuhkan fasilitas alat dan biaya
3. Saat diskusi kelas terkadang didominasi seseorang, hal ini mengakibatkan siswa lain menjadi pasif.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *The Power Of Two* (Kekuatan Berdua)

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran model *the power of two* digambarkan sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada proses ngajar mengajar.
2. Guru menanyakan kepada siswa satu atau lebih pertanyaan yang memerlukan refleksi.
3. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan secara individu.
4. Setelah siswa menyelesaikan jawaban mereka, aturlah itu sebagai sebuah kontes dan dorong mereka untuk berbagi jawaban mereka satu sama lain.
5. Mintalah siswa secara berpasangan untuk memberikan jawaban baru pada setiap pertanyaan dan merevisi jawabannya.
6. Setelah masing-masing pasangan menulis jawaban baru, bandingkan jawaban masing-masing pasangan dengan pasangan lain yang ada di dalamnya (Junaedi. dkk, 2016).

d. Karakteristik Utama Teknik *The Power Of Two* (Kekuatan Berdua)

Karakteristik utama teknik *the power of two* sebagai pembelajaran aktif, adalah:

1. Fokus pembelajaran bukan pada guru memberikan informasi, melainkan pada siswa menggali informasi dan mengembangkan konsep.
2. Lingkungan belajar mendukung berkembangnya keterbukaan dan penghargaan terhadap gagasan seluruh siswa.
3. Mahasiswa tidak hanya pasif mendengarkan perkuliahan, namun juga melakukan berbagai tindakan.
4. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan kooperatif yang memerlukan kolaborasi yang memerlukan kepemilikan dan saling ketergantungan aktif antar kelompok.
5. Siswa didorong untuk menggunakan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan evaluatif.

6. Siswa berpartisipasi dalam penggunaan berbagai sumber belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
7. Guru menerima umpan balik lebih cepat terhadap proses dan hasil pembelajaran.

3. Metode Pembelajaran Konvensional

a. Pengertian Metode Pembelajaran Konvensional

Pembelajaran konvensional yaitu bentuk kegiatan belajar yang biasa dikenal yakni terjadinya interaksi antara guru, siswa dan bahan belajar dalam suatu lingkungan tertentu (Sekolah, kelas, laboratorium, dan sebagainya (Ekawati, 2016). Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang penyajian masalah diletakkan pada akhir pembelajaran sebagai latihan dan penerapan konsep yang dipelajari (Hendriana, H & Sumarmo, 2014).

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran konvensional adalah suatu konsep pembelajaran yang dalam proses ngajar mengajar dilakukan sangat monoton, dikarenakan dalam penyampain materi masih tertuju pada guru dengan menggunakan metode ceramah.

Proses belajar mengajar dalam pembelajran konvensional umumnya berlangsung satu arah, yang merupakan pengalihan materi atau pengetahuan, informasi, notma, nilai, dan lainnya dari seorang guru kepada peserta didiknya. Dalam konsep ini peserta didik diibaratkan sebagai botol kosong atau kerta putih. Guru atau pengajarlh yang dapat mengisi botol kosong tersebut. Sistem seperti ini disebut *banking concept* (Helmiati, 2012).

Sejalan dengan pandangan di atas, Van de Walle menyatakan bahwa “Guru tradisional masih mengajar peserta didik, bagaimana melakukan latihan menggunakan materi yang dipelajari” (Zikri, 2016).

Metode pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran tradisional yang disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini sering digunakan untuk berkomunikasi atau

menyampaikan materi dengan lisan antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Djamarah, 1996).

Menurut Russeffendi model konvensional merupakan pendidikan yang dianggap sebagai gudang ilmu, bertindak otoriter, mendominasi kelas. Pendidik mengajarkan ilmu dan membuktikan langsung pernyataan dan membuktikan contoh soal (Winarti, 2018).

Model konvensional dianggap sebagai penyebab utama rendahnya minat belajar mahasiswa terhadap pelajaran memang patut dibenarkan, tetapi anggapan itu sebenarnya kurang tepat karena setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Metode Konvensional merupakan metode yang lazim digunakan oleh pengajar atau disebut juga metode tradisional. Beberapa dari metode konvensional adalah metode ceramah, disukusi, Tanya jawab, demonstrasi dan eksperimen, resitasi, kerja kelompok, sosio-drama, bermain peran, drill, sistem regu.

Dalam mendidik para sahabat, Rasulullah SAW menggunakan beberapa metode, diantaranya metode demonstrasi atau keteladanan, seperti hadis berikut:

وعن مالك بن الحويرث رضى هلا عنه قال: قال رسول هلا صلى هلا عليه وسلم: صلوا كما رأيتموني

أصلى

(رواه البخاري)

Artinya: *"Dari Malik bin Hiwairits ra. Ia berkat, Rasullullah SAW bersabda: lakukanlah shalat sebagaimana kamu melihat aku shalat" (HR. Bukhari).*

Hadis ini menjelaskan, bahwa Nabi Muhammad SAW mengajarkan shalat yang benar melalui metode demonstrasi. Ketika Nabi SAW mengajarkan sahabat untuk melakukan shalat yang baik maka nabi langsung praktik di depan para sahabat. Sehingga para sahabat Rasulullah SAW melihat dan memperhatikan cara Rasulullah melaksanakan shalat yang terkait dengan perbuatan, mulai dari cara berdiri yang benar, ruku' yang benar, sujud yang benar, dan duduk

yang benar. (Imam Al Hafiz bin Abdillah Muhammad bin Ismail Al Bukhari, 2008).

Adapun metode yang lain dari metode konvensional, seperti metode ceramah. Metode ceramah adalah metode dengan memberikan penjelasan tentang sebuah materi teknisnya biasa dilakukan dihadapan peserta didik atau dihadapan banyak orang. Menurut Zuhairini, metode ceramah adalah metode didalam pendidikan, dimana cara penyampaian materi pelajaran kepada anak didik dan dilakukan dengan cara penerangan dan penuturan secara lisan. Sejak zaman Rasulullah SAW, metode ceramah merupakan cara yang pertama dan yang paling sering digunakan oleh Rasulullah SAW. baik dalam menyampaikan wahyu kepada ummat. Karakteristik yang menonjol dari metode ceramah adalah peranan guru tampak lebih dominan. Sementara itu siswa lebih mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. (Mufaizin, 2018)

Metode ceramah sangat sering digunakan oleh para pendidik, bahkan bukan hanya di sekolah, namun juga sering digunakan di Masjid, Mushallah untuk memberikan pemahaman dalam keagamaan. Prinsip dari penggunaan metode ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Yunus ayat 23:

قُلْ إِن جُئْتُمْ بِآيَاتِنَا فَذِكْرٌ وَإِن كَانَ مِن دُونِهَا فَذُكْرٌ مِّن ذِكْرِ الَّذِينَ مَنَعُوا آلَهُم مِّن قَبْلِهِمْ فَلَا يُؤْتُونَ عِلْمَ رَبِّهِمْ إِلاَّ بِإِذْنِهِمْ يَوْمَ أُنزِلَتْ السَّمَوَاتُ بِالنَّارِ
 قُلْ إِن جُئْتُمْ بِآيَاتِنَا فَذِكْرٌ وَإِن كَانَ مِن دُونِهَا فَذُكْرٌ مِّن ذِكْرِ الَّذِينَ مَنَعُوا آلَهُم مِّن قَبْلِهِمْ فَلَا يُؤْتُونَ عِلْمَ رَبِّهِمْ إِلاَّ بِإِذْنِهِمْ يَوْمَ أُنزِلَتْ السَّمَوَاتُ بِالنَّارِ
 قُلْ إِن جُئْتُمْ بِآيَاتِنَا فَذِكْرٌ وَإِن كَانَ مِن دُونِهَا فَذُكْرٌ مِّن ذِكْرِ الَّذِينَ مَنَعُوا آلَهُم مِّن قَبْلِهِمْ فَلَا يُؤْتُونَ عِلْمَ رَبِّهِمْ إِلاَّ بِإِذْنِهِمْ يَوْمَ أُنزِلَتْ السَّمَوَاتُ بِالنَّارِ

Artinya: “Tetapi ketika Allah menyelamatkan mereka, malah mereka berbuat kezaliman di Bumi tanpa (alasan) yang benar. Wahai manusia! Sesungguhnya kezalimanmu bahayanya akan menimpa dirimu sendiri; itu hanya kenikmatan hidup duniawi, selanjutnya kepada Kamilah kembalimu, kelak akan Kami kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.”

b. Ciri-Ciri Metode Pembelajaran Konvensional

Menurut Subiyanto bahwa pembelajaran konvensional mempunyai ciri-ciri, yaitu:

1. Peserta didik tidak mengetahui tujuan mereka belajar pada hari itu.
2. Guru biasanya mengajar berpedoman pada buku.
3. Tes atau simulasi biasanya bersifat sumatif dengan maksud untuk mengetahui perkembangan siswa.
4. Peserta didik harus mengikuti cara belajar yang dipilih oleh guru dengan patuh mempelajari urutan yang diterapkan dan kurang sekali mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat (Rahardjo, 2015).

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Konvensional

Adapun kelemahan dan kelebihan model konvensional

- 1) Kelebihan dari model konvensional yaitu:
 - a) Dapat menampung kelas yang besar, tiap peserta didik mendapat kesempatan yang sama untuk mendengarkan.
 - b) Bahan pengajaran atau keterangan dapat diberikan lebih urut.
 - c) Pengajar dapat memberikan tekanan terhadap hal-hal yang penting, sehingga waktu dan energy dapat digunakan sebaik mungkin.
 - d) Isi silabus dapat diselesaikan dengan lebih mudah, karena pengajar tidak harus menyesuaikan dengan kecepatan belajar peserta didik.
 - e) Kekurangan buku dan alat bantu pelajaran, tidak menghambat dilaksanakannya pengajaran dengan model ini.
- 2) Kelemahan Motode Konvensional
 - a) Proses pembelajaran berjalan membosankan dan peserta didik menjadi pasif, karena tidak berkesempatan untuk menemukan sendiri konsep yang diajarkan.
 - b) Kepadatan konsep-konsep yang diberikan dapat berakibat peserta didik tidak mampu menguasai bahan yang diajarkan.
 - c) Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini lebih cepat terlupakan.

- d) Ceramah menyebabkan belajar peserta didik menjadi belajar menghafal yang tidak mengakibatkan timbulnya pengertian (Purwoto, 2003).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun Kajian Penelitian yang Terdahulu dengan penelitian ini digunakan sebagai pedoman atau landasan sebagai berikut:

Table 2.1

Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Bagus Triansyah (2022)/ Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang. (Triansyah, 2023).	Berdasarkan hasil penelitiannya, maka diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang melibatkan dua siswa yang bekerja sama dalam menyelesaikan proyek. Dalam konteks penggunaannya terhadap hasil belajar fiqih pada siswa Siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang, efektivitasnya dapat dilihat dari beberapa sudut pandang termasuk peningkatan pemahaman materi, kolaborasi antar siswa, dan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep fiqih dalam kehidupan sehari-hari.	Dalam penelitian ini persamaannya adalah sama-sama mengangkat model pembelajaran <i>the Power Of Two terhadap hasil belajar siswa.</i>	Penelitian ini membahas tentang perbandingan hasil belajar dari dua model pembelajaran. Namun pada penelitian Bagus Triansyah membahas tentang efektifitas hasil belajar siswa dengan menggunakan model <i>The power of two saja.</i>
2.	Rayhan (2021)/ Pengaruh Metode	Berdasarkan hasil penelitian, maka diambil kesimpulan bahwa penggunaan model tipe <i>the</i>	Sama dengan halnya penelitian Bagus	Perbedaan penelitian terletak pada Pengaruh dan

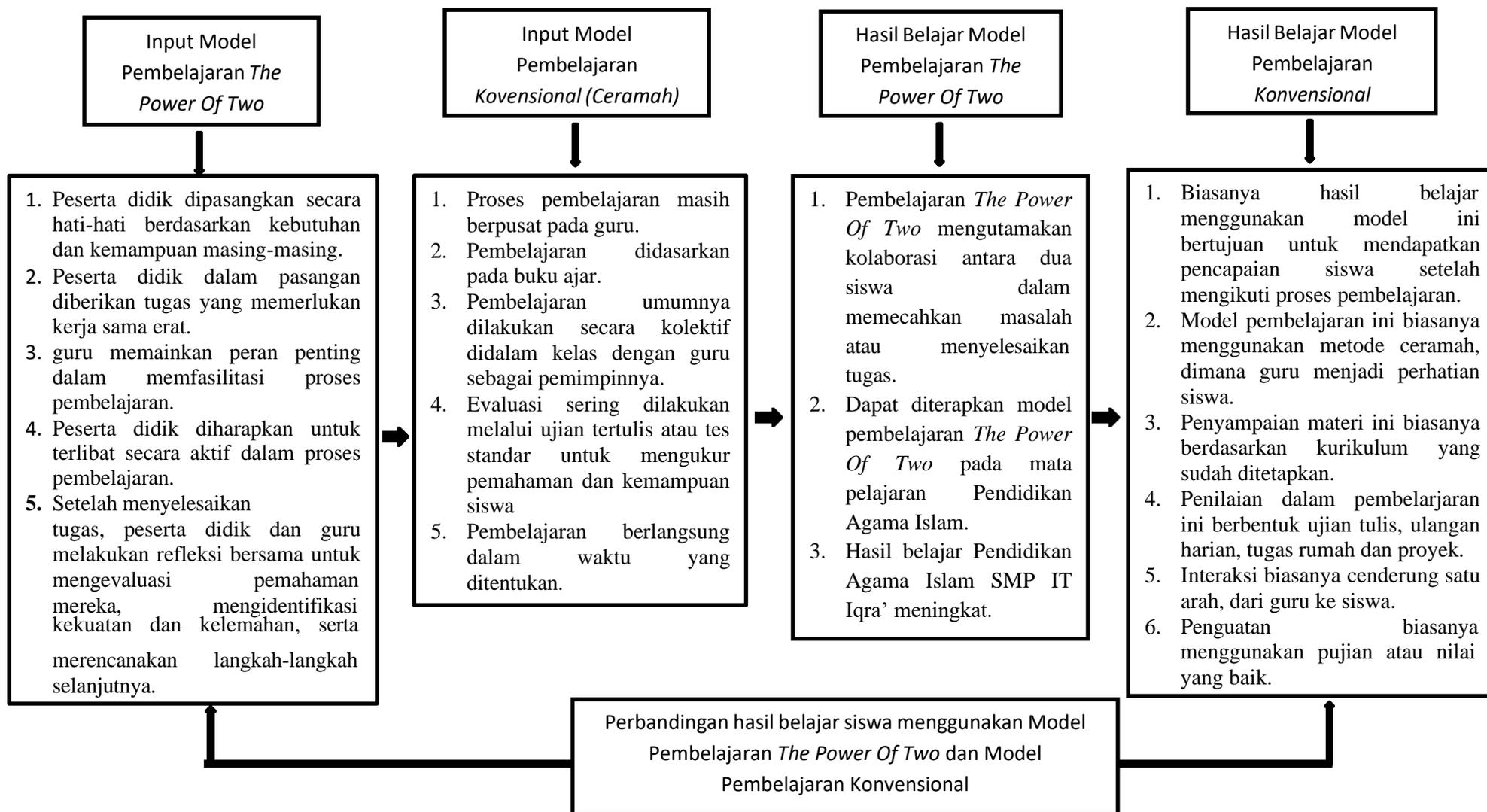
	Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Dharma Karya UT	<i>power of two</i> dapat berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Dharma Karya UT.	Triansyah, mengambil metode yang sama, seperti <i>The Power Of Two</i> dalam hasil belajar siswa.	Perbandingan hasil belajar metode pembelajaran <i>the power of two</i> .
3.	Tri Murni (2019)/ Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Power Of Two</i> dan <i>Think Pair Share</i> Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMP Muhammadiyah Boarding School Kelas VIII Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi	Berdasarkan hasil penelitian, maka diambil kesimpulan bahwa dalam materi getaran, gelombang dan bunyi memerlukan dan mengharuskan siswa untuk berpikir secara individual, berbagi ide atau gagasan pada pasangannya, dan akhirnya berbagi pemikiran dengan seluruh kelas. Dalam penelitian ini mungkin diperlukan untuk menentukan model mana yang lebih efektif dalam konteks, tergantung pada preferensi belajar dan lingkungan kelas yang ada	Sama-sama membandingkan atau ingin tahu perbandingan dua model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa apabila guru menggunakan model tersebut.	Perbedaannya terletak pada salah satu model pembelajaran yang berbeda dan pada waktu dan tempat yang berbeda.
4.	1. Binti Masrufa	Peningkatan hasil belajar siswa pada ranah	Sama-sama ingin	Perbedaannya terletak di

	<p>2. MOCH. Sya'roni Hasan/ Aplikasi Metode Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Bahrul Ulum Bareng Jombang. (Masrufa, 2019)</p>	<p>kognitif pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTs Bahrul Ulum. Siswa meningkatkan kemampuannya dalam memahami konten yang disajikan oleh gurunya secara kuantitatif dan kualitatif. Jumlah siswa yang menjawab pertanyaan guru meningkat. Siswa yang dapat menjawab dengan benar dan menjelaskan alasannya dengan benar juga akan bertambah. Siswa akan berusaha semaksimal mungkin memahami makna ayat atau hadis yang menjadi landasan topic dengan menggunakan model pembelajaran <i>The Power Of Two</i>.</p>	<p>mengetahui hasil Belajar siswa dalam menggunakan model <i>The PowerOfTwo</i>.</p>	<p>pengaplikasian model pembelajaran <i>The Power Of Two</i> dengan mata pelajaran dan tempat penelitian yang berbeda.</p>
<p>5.</p>	<p>1. Winarti 2. Mutia Febriyana/ Eksperimentasi Strategi Pembelajaran <i>The Power Of Two</i> pada Materi Menulis Dongeng Dari Belajar</p>	<p>Mahasiswa masih belum mampu menulis dongeng sesuai nilai yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menawarkan satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh <i>timteaching</i> untuk menghasilkan tulisan sastra anak berupa dongeng yang bersifat berkemajuan dan</p>	<p>Penelitian ini membahas satu tipe pembelajaran yang sama.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada perbandingan dan eksperimentasi strategi pembelajaran <i>the power of two</i>.</p>

	<p>Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU. (Winarti. Mutia Febriyana, 2017)</p>	<p>menggembirakan sesuai dengan harapan perguruan tinggi Muhammadiyah se-Indonesia. Strategi pembelajaran itu bernama <i>the power of two</i>. Strategi ini dipilih karena dinilai dapat membantu menciptakan keaktifan mahasiswa dalam menulis dongeng karena sifat dari strategi ini menulis dongeng tidak secara sendiri, namun berdua dengan teman, sehingga ide-ide dapat bersatu membentuk dongeng yang lebih baik. Berpikir berdua akan menghasilkan karya yang lebih baik daripada berpikir sendiri atau dengan istilah dua kepala lebih baik daripada satu kepala.</p>		
--	---	---	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Iqra' Medan akan meningkatkan hasil belajar, pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam banyak variasi model yang dapat diterapkan oleh seorang guru pada saat pembelajaran. Guru harus benar-benar bisa memilih model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan saat proses mengajar, seperti model pembelajaran konvensional sebagai model pembelajaran dasar yang sering dibawakan oleh guru saat mengajar. Adapun, jika diterapkan model Pembelajaran *The Power Of Two*. Model pembelajaran ini sangat tepat untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena model ini mampu memberikan kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kerja sama dan kreativitas secara optimal. Dalam pembelajaran siswa diajarkan untuk bekerjasama dan belajar menerima pendapat orang lain, yang dapat diaplikasikan dalam kehidupannya. Berdasarkan kerangka pikir yang telah dijelaskan maka secara sederhana dapat disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, dimana rumusan masalah penelitian telah dikemukakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada perbedaan hasil belajar pendidikan agama islam kelas VIII yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dan model pembelajaran konvensional.

H_a : adanya perbedaan hasil belajar pendidikan agama islam kelas VIII yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dan model pembelajaran konvensional.

Dari kedua hipotesis diatas maka dalam penelitian ini peneliti condong pada hipotesis H_1 yaitu adanya perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *The Power Of Two* dengan hasil belajar pendidikan yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada gejala/ fenomena atau realita dapat diklasifikasikan, teramti konrit, relative tetap, terukur dan hubungan gejala sebab akibat. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik/ kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Jenis penelitian ini dikatagorikan kedalam penelitian eksperimen sedangkan desain penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Pada kelas eksperimen dikenakan satu kali perlakuan dengan dua kali pengukuran. Desain ini digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Treatmen	<i>Post-test</i>
Kelas Eksperimen	O₁	X₁	O₂

Gambar 3.1 *One Group Pretest-Posttest Design*

Dengan :

P = Siswa Kelas VIII

O₁ = Tes kemampuan awal (*Pre-Test*) yaitu test yang dilakukan sebelum diberikan Treatment

X₁ = Perlakuan terhadap Model pembelajaran *The Power Of Two*

O₂ = Tes akhir (*Post-Test*) pada kelas eksperimen

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Iqra' yang berlokasi di Jl. Bilal, Karang Sari, Sari Rejo, Medan Polonia, Medan, Sumatera Utara. Jadwal pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Iqra'.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/ Minggu																							
		Januari				Juni				Juli				Agustus				Septem ber				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul		■																						
2.	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■													
3.	Bimbingan Proposal											■	■	■	■										
4.	Seminar Proposal															■									
5.	Penyusunan Skripsi																■	■	■	■	■	■			
6.	Bimbingan Skripsi																					■	■		
7.	Sidang Meja Hijau																							■	

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Aribowo, Lubis, A., & Hesti, 2020).

Populasi merupakan seluruh objek yang kemudian akan diteliti, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Iqra' T.P 2024/2025. Maka dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas VIII SMP IT Iqra' yang berjumlah 34 Orang dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2

Populasi penelitian siswa SMP IT Iqra' Medan

No.	KELAS VIII	JUMLAH SISWA
1.	VIII _A	18
2.	VIII _B	16

2. Sampel

Sampel merupakan bagian karakteristik dan jumlah dari populasi tersebut dan pengambilan sampel dari populasi harus sangat mewakili. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu penentuan sampel dengan acak (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII, tahun penelitian 2024/2025 dalam hal ini kelas VIII terdiri dari 34 siswa.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variable

1. Variabel Penelitian

Sebagaimana diketahui bahwa penelitian ini berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *The Power Of Two* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA’ Medan”. Dalam penelitian terdapat dua variable yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *the power of two* (X_1) dan model pembelajaran Konvensional (X_2).

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam SMP IT Iqra’ Medan.

2. Definisi Oprasional Variabel

Untuk memberikan pemahaman yang jelas dan menghindari kesalahan dalam memahami orientasi judul tersebut, maka penulis menemukan definisi operasional variable. Adapun definisi operasional variable yang dimaksud adalah:

1. Model *The Power Of Two* (variabel X)

Pembelajaran kooperatif tipe *The Power Of Two* dimaksudkan adalah proses penyelidikan yang dilakukan secara kelompok, selanjutnya kelompok tersebut mengkomunikasikan hasil yang diperoleh oleh kelompok lain.

2. Model Pembelajaran Konvensional (Variabel X)

Pembelajaran Konvensional (Ceramah) merupakan proses pembelajaran dengan metode ceramah yang dijelaskan oleh pengajar

atau guru, selanjutnya guru memberikan evaluasi pembelajaran dengan adanya ujian test atau ulangan harian.

3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

Hasil belajar pendidikan agama Islam dalam penelitian ini adalah hasil perbandingan yang dicapai siswa pada mata pelajaran pendidikan yang merupakan kemampuan yang menyatakan sejauh mana tujuan pembelajaran yang diperoleh siswa setelah menempuh kegiatan belajar pendidikan agama islam dengan menggunakan model pembelajaran the power of two dengan model pembelajaran konvensional.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan cara mengamati orang atau proses kerja suatu produk di tempat pada saat dilaksanakan penelitian. Observasi ini dengan cara observasi sistematis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamat (Sugiyono, 2015).

2. Tes

Menurut cronbach tes merupakan prosedur yang sistematis untuk mengobservasi dan memberikan deskripsi dengan bantuan suatu sistem kategori. Pengumpulan data dengan tes dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada subjek yang diteliti untuk dijawab. Pada penelitian ini tes diberikan kepada siswa sebelum (Pre-test) dan sesudah (Posttest) treatment pada kelas eksperimen (Sugiyono, 2015).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pekerjaan yang mengumpulkan, menyusun serta menjabarkan dari segala macam bentuk, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari penelitian.

Dokumentasi yang dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan test, dimana merupakan data yang stabil dengan menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung agar lebih memperjelas dari mana data tersebut didapatkan. Penulis juga mengabadikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian. Adapun cara dokumentasi yaitu memfoto pihak yang memberikan informasi dan lokasi dimana peneliti mendapatkan informasi.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui aktivitas belajar pendidikan agama islam siswa khususnya pada pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP IT Iqra' Medan. Observasi ini dilakukan dengan cara observasi sistematis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

Tabel 3.3

Lembar Pengamatan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Dalam Penggunaan Model *The Power Of Two*

No.	Indikator	No. Item Instrumen	Responden
1.	Pengetahuan	1, 2	Siswa
2.	Pemahaman	3, 4, 5	
3.	Penerapan	6, 7, 8	
4.	Penerimaan	9	
5.	Menanggapi	10	

- 1) Jumlah skor minimum 60, dan nilai maksimal 100
- 2) Rumus untuk menentukan nilai aktivitas belajar adalah

<i>Nilai =</i>	<i>Jumlah skor yang diperoleh</i>	<i>X 100</i>
	<i>Skor maksimum</i>	

Kategori Penilaian:

86 – 100	= baik sekali
76 – 85	= baik
66 – 75	= cukup
56 – 65	= kurang
0 – 55	= sangat kurang

Dengan:

Baik sekali	= A	Baik	= B
Cukup	= C	Kurang	= D
Sangat Kurang	= E		

2. Tes Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument-intrumen berupa tes hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP IT Iqra' Medan. Materi yang nantinya akan digunakan yaitu materi kelas VIII Semester 1 dengan bentuk soal essay. Jumlah item soal sebanyak 10 item. Pada penelitian ini tes diberikan kepada siswa sebelum (pretest) dan sesudah (Posttest) treatment pada kelas eksperimen.

5. Uji Persyarat

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, digunakan alat bantu berupa tes sebanyak 10 soal essay. Namun sebelum tes ini digunakan hasil uji coba tersebut dapat dilihat dengan menggunakan:

1. Validitas Tes

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Sebuah intrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari validitas yang diteliti, tinggi rendahnya validitas suatu intrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran mengenai validitas (Suharsimi, 2010). Validitas dalam penelitian ini akan dihitung rumus Korelasi Point Biseral untuk menghitung bentuk instrument tes pilihan jamak.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum KF) - (\sum K)(\sum F)}{\sqrt{\{n(\sum K^2) - (\sum K)^2\} \{n(\sum F^2) - (\sum F)^2\}}}$$

(Supardi, 2017)

Dengan:

r_{xy} = Koefesien Korelasi

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes

X = Skor butir soal item yang dicari validitasnya

Y = Skor total butir soal

Untuk menafsirkan harga koefesien korelasi dengan cara melihat r_{tabel} *productmoment*. Jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah suatu instrument yang cukup dapat dipercayai untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik untuk mengukur. Rumus yang digunakan untuk reabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus KR-20.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrument

k = banyaknya butir soal/ butir pertanyaan

M = Skor rata-rata

V_t = Varriian total

Tabel 3.4

Kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut:

Koefisien r	Reabilitas
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : (Rusman, 2014)

3. Uji Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Bilangan yang menunjukkan suka dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Untuk menghitung taraf kesukaran soal digunakan (Supardi, 2017) rumus sebagai berikut:

$$P = - \frac{B}{JS}$$

Supardi (2017)

Dengan :

P = Indeks kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah siswa peserta tes

Tabel 3.5
Kriteria Indeks Kesukaran

Indeks	Kriteria
P 0,00 – P 0,30	Sukar
P 0,31 – P 0,70	Sedang
P 0,71 – P 1,00	Mudah

(Lesmana, 2019)

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan anatar siswa yang pandai atau berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah atau kurang mampu (Supardi, 2017). Daya pembeda dapat ditentukan besarnya dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

(Supardi, 2017)

Dengan :

- D = Jumlah peserta tes
- J_A = Banyaknya peseta kelompok atas
- J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah
- B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
- B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
- P_A = Proporsisi peserta kelompok atas yang menjawab benar
- P_B = Proporsisi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.6
Kriteria Daya Pembeda

Interval	Kriteria
D : 0,00 – 0,20	Jelek
D : 0,20 – 0,40	Cukup
D : 0,40 – 0,70	Baik
D : 0,70 – 1,00	Baik sekali

(Lesmana, 2019)

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus statistika dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa kelas VIII dengan menggunakan perbandingan model *the power of two* dan model pembelajaran konvensional. Analisis data bisa dilakukan jika sudah dilakukan uji analisis. Untuk persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians dengan menggunakan bantuan SPSS.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui kenormalan data dari kelompok perlakuan berasal dari distribusi normal atau tidak. Kelompok yang akan diuji yaitu terdiri dari dua kelompok yang pertama kelompok yang menggunakan model pembelajaran *the power of two* dan kelompok kedua menggunakan model pembelajaran konvensional. dalam normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan cara sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis normalitas

Ha : data tidak berdistribusi normal

Ho : data berdistribusi normal

Jika nilai signifikan > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikan < 0.05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang diajukan akan menjadi pengendali bagi semua kegiatan penelitian, mulai dari pemelihan sampel, pembuatan instrument, pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan. Adapun hipotesis penelitiannya afalah sebagai berikut:

Ho : Tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajarkan menggunakan model *The Power Of Two* lebih tinggi dari tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Konvensional*.

Ha : Tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajarkan menggunakan Model pembelajaran *Konvensional* lebih tinggi dari tingkat hasil belajar pendidikan Agama Islam yang diajarkan tanpa menggunakan model *The Power Of Two*.

Uji-t untuk varians yang sama menggunakan rumus Polled Varians:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Sugiyono, 2019)

Keterangan:

X₁ = Hasil belajar pendidikan agama islam siswa dengan menggunakan model *the power of two*

X₂ = Hasil belajar pendidikan agama islam siswa dengan menggunakan model *Konvensional*

n₁ = banyak sampel kelompok eksperimen

n₂ = banyak sampel kelompok kontrol

s = varian total kelompok

Dimana :

$$S_{gab} = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Uji-t untuk varian yang berbeda menggunakan rumus Separated Varians:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

(Sugiyono, 2019)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : tidak ada perbedaan hasil belajar pendidikan agama islam kelas VIII yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dan model pembelajaran konvensional.

H_a : adanya perbedaan hasil belajar pendidikan agama islam kelas VIII yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* dan model pembelajaran konvensional.

Kriteria pengujian:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SMP IT Iqra'. Adapun data yang dikumpulkan berupa kegiatan siswa, perangkat mengajar guru dan fasilitas lembaga sekolah. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pembahasannya mengenai Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model The Power Of Two Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA'.

1. Profil SMP IT Iqra'

Nama Sekolah	: SMP Islam Terpadu Iqra'
NPSN	69910257
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Alamat Sekolah	: Jl. Bilal Gg Makmur Lingkungan I, Sari Rejo, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara
Jenjang	: SMP
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendiri Sekolah	:
	0061/ISPF/DPMPTSP/MDN/1.11/XII/2021
Tanggal SK Pendirian	: 2021-12-03
SK Izin Operasional	: 420/13279.PPMP/2015
Tanggal SK Izin Operasional	: 2015-09-2021

2. Visi dan Misi SMP IT Iqra'

Visi

Menjadi Sekolah Dasar Islam unggul yang menghasilkan lulusan berakhlak, berprestasi, mandiri, berkarakter serta menjalankan sunnah

Rosul dan berorientasi global.

Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Islam Terpadu dan mencerdaskan generasi islam,yang berkualitas dan berwawasan luas.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pendidikan yang utuh (holistic) serta menjadi sekolah sebagai agent of change untuk memupuk prestasi.
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang pro perubahan yaitu proses pembelajaran yang mampu mengembangkan daya kreasi, inovasi, nalar, dan eksperimentasi untuk menemukan kemungkinan baru, “a joy of discovery“.
- d. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan dengan nilai akademik tinggi dan menguasai IPTEK.
- e. Menjalin kerjasama produktif dengan wali murid, masyarakat dan lembaga/instansi (stakeholder) baik pemerintah maupun swasta dalam rangka penyelenggara pendidikan yang berkualitas.

3. Kondisi Sekolah

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Kualitas dan mutu SMP IT Iqra' Medan pada prinsipnya tidak lepas dari ketenagaan dalam sumber daya manusia yang ada, khususnya para tenaga pengajar yang dituntut memiliki kualifikasi standar kompeten dalam bidang keahlian masing-masing. Faktor yang menjadi perjuangan profesionalitas di atas adalah latar belakang pendidikan dan keinginan untuk membenahi mutu dan kualitas individu melalui studi jenjang pendidikan lanjutan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya. Berikut ini adalah kondisi obyektif tenaga guru-guru di SMP IT Iqra' Medan.

Tabel 4.1
Guru SMP IT Iqra' Medan

NO.	NAMA PENDIDIK	MATA PELAJARAN YANG DIAMPU
1	Syaiful Irsan Harahap	Pendidikan Agama Islam
2	Nurul Indriani Ritonga	Bahasa Indonesia
3	Fauziah Anwar	Matematika
4	Rhadita Ismi Azzara	IPA
5	Junaidi	Bahasa Inggris, TIK
6	Dewi Anjani	IPS, PKN
7	Nadia Lestari Purba	Bahasa Arab, Seni Budaya
8	Fachri Husaini Syam	Olahraga

b. Keadaan Siswa

Siswa ialah orang yang membutuhkan bimbingan untuk belajar dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak tahu menjadi tahu, baik itu masih usia anak-anak maupun yang berusia dewasa, untuk melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, warga Negara, anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu. Berikut ini dapat dilihat keadaan siswa SMP IT Iqra' Medan Pada Tahun Ajaran 2024/2025 berjumlah sebanyak 95 siswa, dengan rincian 60 orang siswa laki-laki dan 35 orang siswa perempuan.

Tabel 4.2
Data Siswa SMP IT Iqra' Medan

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	22	21	43
VIII	27	5	32
IX	11	9	20
Jumlah	60	35	95

c. Keadaan Siswa

Kualitas suatu sekolah sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan, sangat tidak mungkin suatu lembaga atau instansi pendidikan akan bermutu baik tanpa didukung oleh dua hal tersebut. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang sangat menunjang dalam kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran, sekaligus merupakan elemen yang sangat berpengaruh dalam pengembangan kuantitas maupun kualitas suatu lembaga pendidikan. Sarana dan Prasarana yang ada di SMP IT Iqra' Medan dapat dikatakan cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMP IT Iqra' Medan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Sarana Dan Prasarana SMP IT Iqra' Medan

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	5	4	1	-
2.	Perpustakaan	1	1		-
3.	Aula Sekolah	1		1	-
4.	Laboratorium	1	1		-
5.	Ruang Pimpinan	1	1		-
6.	Ruang Guru	1	1		-
7.	Tempat Ibadah	1	1		-
8.	UKS	1	1		-
9.	Kamar Mandi	9	8	1	-
10.	Kantin	1	1		
11.	Lapangan	1	1		
12.	Meja dan Kursi Murid		✓		
13.	Listrik		✓		
14.	Jaringan Internet		✓		

B. Hasil Penelitian

Tes hasil belajar yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini sebelum dijadikan alat pengumpulan data diuji coba terlebih dahulu kepada siswa diluar dari sampel penelitian yang bertujuan untuk mengetahui validitas, realibilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda.

Siswa dari kelas VIII_A dan VIII_B ditetapkan sebagai validator untuk memvalidasi test yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil validitas test dari 10 butir soal yang, terdapat 10 butir soal yang valid dan digunakan sebagai alat pengumpulan data. Sedangkan hasil dari uji reabilitas 0,829 yang termasuk kategori cukup reliable. Pengujian daya pembeda tes terdapat 10 butir soal, terdapat 1 butir soal dengan kategori sangat baik, 7 butir soal dengan kategori baik dan 2 butir soal dengan kategori cukup. Pengujian tingkat kesukaran tes terdapat 10 butir soal dengan kategori Sedang.

Tabel 4.4

Penafsiran uji validitas dan reabilitas butir soal

Indikator	Person correlation	Signifikasi	Cronbach Alpha if Item Deleted
Soal 1	0,742	0,000	0,803
Soal 2	0,616	0,000	0,814
Soal 3	0,575	0,000	0,820
Soal 4	0,794	0,000	0,792
Soal 5	0,674	0,000	0,808
Soal 6	0,373	0,030	0,837
Soal 7	0,456	0,007	0,827
Soal 8	0,656	0,000	0,811
Soal 9	0,624	0,000	0,813
Soal 10	0,728	0,000	0,801

Tabel 4.5

Penafsiran mengenai indeks korelasi (r) sebagai berikut:

Cronbach Alpha if Item Deleted	Reabilitas
0,803	Sangat Tinggi
0,814	Sangat Tinggi
0,820	Sangat Tinggi

0,792	Tinggi
0,808	Sangat Tinggi
0,837	Sangat Tinggi
0,827	Sangat Tinggi
0,811	Sangat Tinggi
0,813	Sangat Tinggi
0,801	Sangat Tinggi

Tabel 4.6
Daya Pembeda Soal

Indikator	Corrected Item- Total Correlation	Kriteria
Soal 1	0,618	Baik
Soal 2	0,512	Baik
Soal 3	0,447	Baik
Soal 4	0,724	Baik sekali
Soal 5	0,585	Baik
Soal 6	0,241	Cukup
Soal 7	0,350	Cukup
Soal 8	0,542	Baik
Soal 9	0,523	Baik
Soal 10	0,628	Baik

Tabel 4.7
Tingkat uji kesukaran soal

Indeks	Kriteria
6,59	Mudah
7,06	Mudah
6,18	Mudah
6,38	Mudah
6,44	Mudah

6,59	Mudah
6,21	Mudah
6,91	Mudah
7,09	Mudah
6,97	Mudah

1. Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *The Power Of Two*

Tabel 4.8

Daftar Nilai *Pretest* Siswa

No.	Nama Siswa	Post test
1	Abdul Aziz	73
2	Aditya Akbar	90
3	Ahdan Rifat	87
4	Alya Salsabila	73
5	Azh Qurrttainna	78
6	Fajar Sidiq	77
7	Ikhsan Kamil Pane	75
8	Kayla Rara Nazura	70
9	M. Anas Lutfi	74
10	Mahira Azahra	90
11	Nazwa Annisa	87
12	Rafa Rasidu	69
13	Wiby Baskoroh	78
14	Novandy Mahardika	77
15	Dana Riski Anggara	75
16	Danu Riski Anggara	74
17	Sulaiman Arrasid	85
18	Hafizul Kamal	85
19	Fathir Ervinsyah Hasibuan	58

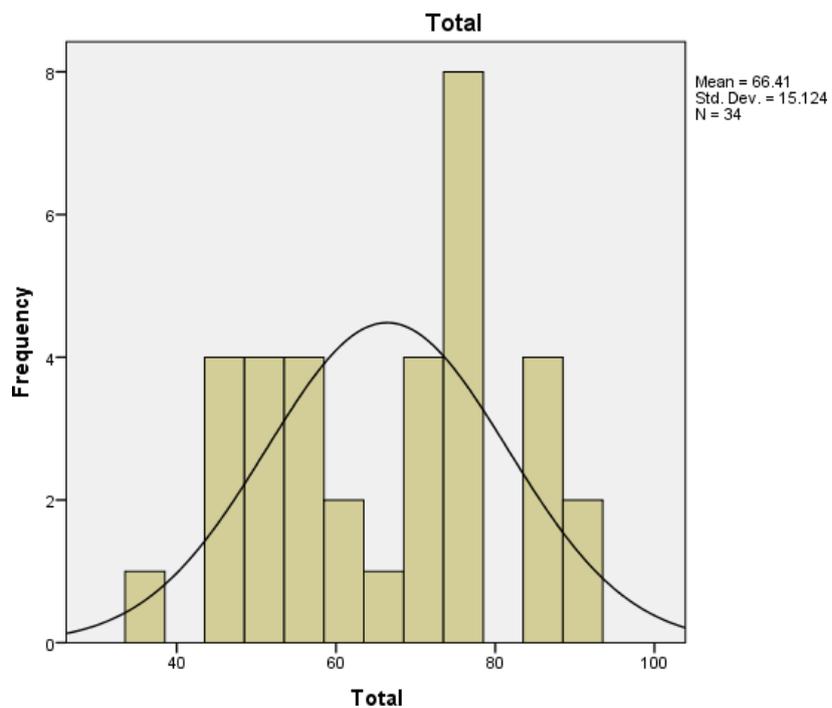
20	Ardiansyah Putra Pratama	57
21	Resya Aliyazif	58
22	Elnino Heisa	50
23	Imam Arif Pratama	53
24	Arbi Luthfi	48
25	Surya Tama	59
26	Dear Akbar Purba	56
27	Teguh	51
28	M. Faiz	44
29	Laksmama Wan Dinu	36
30	Rizky	46
31	Barma Tama Wira	46
32	M. Fadly	66
33	Andra Raditya	59
34	Alif	53

Tabel 4.9
Statistik Dasar (*Pretest*)

Mean	66,41
Median	69,50
Mode	87
Srd.Deviation	15,124
Variance	228,734
Range	54
Minimum	36
Maximum	90
Sum	2258

Berdasarkan statistik dasar pada tabel 4.9 di atas, maka diperoleh Mean atau rata-rata sebesar 66,41, Median sebesar 69,50, Modus 87 dengan std Deviation yaitu 15,124, skor minimum sebesar 36 dan skor maksimum sebesar 90. Berikut merupakan grafik histogram berdasarkan data hasil *pretest* siswa.

Gambar 4.1
Histogram Pretest Siswa



2. Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *The Power Of Two*

Tabel 4.10

Daftar Nilai *Posttest* Siswa

No.	Nama Siswa	Post Test
1	Abdul Aziz	80
2	Aditya Akbar	100
3	Ahdan Rifat	87
4	Alya Salsabila	80
5	Azh Qurrttainna	78
6	Fajar Sidiq	90
7	Ikhsan Kamil Pane	89
8	Kayla Rara Nazura	80
9	M. Anas Lutfi	80
10	Mahira Azahra	90
11	Nazwa Annisa	87
12	Rafa Rasidu	80
13	Wiby Baskoroh	80
14	Novandy Mahardika	86
15	Dana Riski Anggara	77
16	Danu Riski Anggara	80
17	Sulaiman Arrasid	100
18	Hafizul Kamal	100
19	Fathir Ervinsyah Hasibuan	100
20	Ardiansyah Putra Pratama	85
21	Resya Aliyazif	80
22	Elnino Heisa	77
23	Imam Arif Pratama	83
24	Arbi Luthfi	84
25	Surya Tama	83
26	Dear Akbar Purba	83

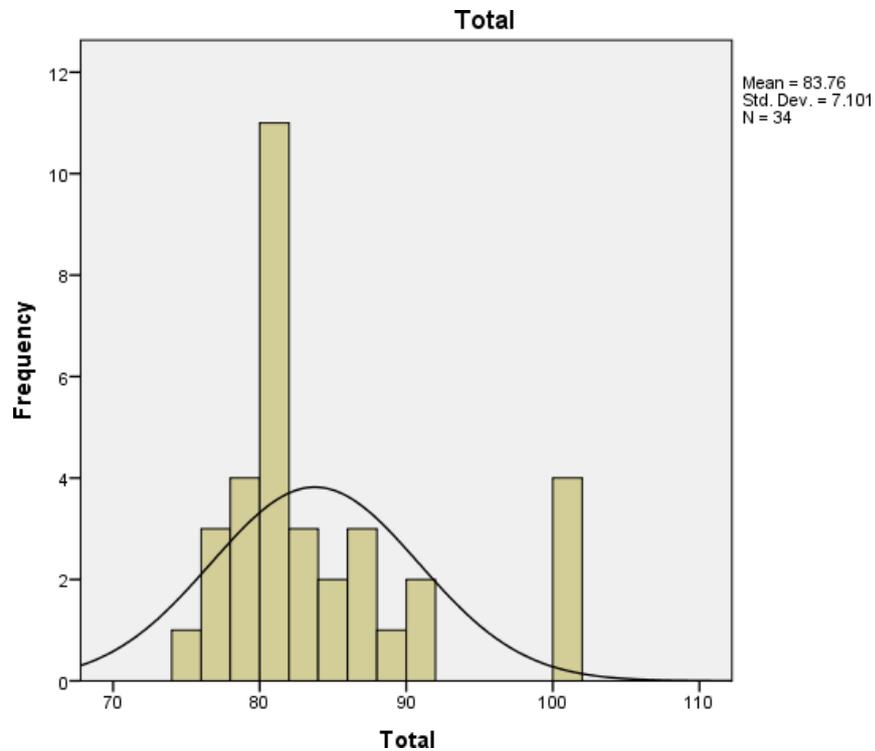
27	Teguh	75
28	M. Faiz	80
29	Laksmana Wan Dinu	79
30	Rizky	79
31	Barma Tama Wira	81
32	M. Fadly	78
33	Andra Raditya	80
34	Alif	77

Tabel 4.11
Statistik Dasar (*Posttest*)

Mean	83,76
Median	80,00
Mode	80
Srd.Deviation	7,101
Variance	50,428
Range	25
Mininum	75
Maximum	100
Sum	2629

Berdasarkan statistik dasar pada tabel 4.11 di atas, maka diperoleh Mean atau rata-rata sebesar 83,76, Median sebesar 80,00, Modus 80 dengan std Deviation yaitu 7,101, skor minimum sebesar 75 dan skor maksimum sebesar 100. Berikut merupakan grafik histogram berdasarkan data hasil *Posttest The Power Of Two* siswa.

Gambar 4.2
Histogram Posttest The Power Of Two



C. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data dari hasil belajar Pretest dan posttest yang menggunakan Model pembelajaran *The Power Of Two* dan model pembelajaran Konvensional. Maka dari itu dapat dihitung dengan menggunakan SPSS.

Berdasarkan hasil perhitungan dari SPSS, diperoleh signifikansi dari Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,811 nilai Kolmogorov-Smirnov, pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,094. Oleh karena itu nilai $(0,811) > (0,094)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya nilai residual berdistribusi Normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. uji statistic atau uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pretest dengan posttest menggunakan Model pembelajaran *The Power Of Two* dan model pembelajaran Konvensional. Maka dari itu dapat dihitung dengan menggunakan SPSS.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 150,343 dan nilai t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,728. Oleh karena $t_{hitung}(150,343) > t_{tabel}(2,728)$ dan nilai signifikan $(0,000) < (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model *The Power Of Two* lebih tinggi dari tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Konvensional, dan dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *The Power Of Two* sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan serta data hasil penelitian yang diperoleh setelah melakukan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *The Power Of Two* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dimana terdapat hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung}(150,343) > t_{tabel}(2,728)$ dan nilai signifikan $(0,000) < (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model *The Power Of Two* lebih tinggi dari tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Konvensional, dan dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *The Power Of Two* sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan model pembelajaran . dan dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *The Power Of Two* sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, dan sangat efektif digunakan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penggunaan Model Pembelajaran Konvensional, maka terdapat beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan mampu menjadi sebuah rujukan pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran bagi guru, diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam agar menjadi lebih baik lagi dengan cara menerapkan model pembelajaran *The Power Of Two*.
2. Diharapkan guru mampu mengkombinasikan berbagai teknik mengajar dalam inovasi suatu proses pembelajaran dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung. PT Refika Setia.
- Ahmad, S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Ari, Ni Luh Putu Merta., Wibawa, M. C. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*. *Mimbar PGSD Undiksha*. 7 (3), 189–197.
- Aribowo, Lubis, A., & Hesti, S. (2020). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di PT.Quantum Centre Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 2–18.
- Bloom. B.S. (1982). *Taxsonomy Of Education Objektives* (1st ed.).
- Budiharti, R., & Devi, N. U. C. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika*, 6(20), 7–13.
- Dakir. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (p. 51).
- Djamarah, S. B. (1996). *Strategi Pembelajaran*. PT Rineka Cipta.
- Ekawati, H. (2016). Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share dan Pembelajaran Kovenisional pada Kelas VII SMP Negeri 10 Samarinda. Pendas Mahakam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 54–64. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/36>.
- Emda, A. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Di Sma Negeri 12 Banda Aceh. *Lamtanida Jurnal*, 1(1).
- Firmansyah, A. (2006). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1).
- Hamalik, O. (2018). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Hendriana, H & Sumarmo. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Refika Aditama.

- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintek Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*.
- Imam Al Hafiz bin Abdillah Muhammad bin Ismail Al Bukhari, S. B. (2008). *Dar Kutub Al Ilmiah, Libanon*.
- Irsyadul, A. (2012). *The Power Of Two*.
<http://lifestyle.kompasiana.com/catatan/2012/05/29/the-power-of-two-465865.html>
- Junaedi. dkk. (2016). *Strategi Pembelajaran Paket 12*. UPI, 2006.
- Lesmana, A. (2019). *Hubungan Kecerdasan Logis Matematis Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika SMP School Of Universe*. *8(1)*, 9–23.
- Masrufa, B. M. S. H. (2019). *Aplikasi Metode Pembelajaran The Poower Of Two Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTS Bahrul Ulum Bareng Jombang*. *1*.
- Mufaizin. (2018). Metode Pendidikan Islam Perspektif Hadist. *Edupedia*, *3(1)*, 57–58.
- Naida, F. (2018). Penerapan Strategi Pembelajaran The Power Of Two (Kekuatan Dua Orang) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII-B SMP Negeri 3 Tapung. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *2(6)*, 850–855.
- Ngalimun. (2013). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Asnaja Pressindo.
- Nurmalia, Barutu, F. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *1(1)*, 102–123.
- Permendikbud Nomor 4 Tahun 2018*. (n.d.).
- Pohan, S. (2020). *Kapita Selekta Pendidikan*. UMSU PRESS.
- Purwoto, A. (2003). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- R.M., G. (1975). *Essentials of Learning For Intruction* (Expended). Holt, Rinehart and Winston,.
- Rahardjo, D. I. (2015). *Pengaruh strategi pembelajaran (tematik versus*

konvensional) dan gaya kognitif terhadap prestasi belajar siswa kelas III Sekolah Dasar.

- Ramayulis. (2013). *Profesi dan Etika Keguruan*. Kalam Mulia.
- Rusman, T. (2014). *Statistik*. hal 63.
- Sanjaya, W. (2018). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. KENCANA.
- Seto Mulyadi. dkk. (2016). *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*. PT Raja Grafindo.
- Sodik, M. (2019). *Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran-Hadis*. 7(1).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan dan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Thursan, H. (2010). *Belajar Secara Efektif*. Niaga Swadaya.
- Triansyah, B. (2023). *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa SMP Swasta Al-Hidayah Aceh Tamiang*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Trianto. (2013). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. KENCANA.
- Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 Pendidikan Nasional. (2003). *Kemdikbud*, 19(8), 159–170.
- Warsono. Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Winarti. Mutia Febriyana. (2017). Eksperimentasi Strategi Pembelajaran The Power Of Two pada Materi Menulis Dongeng Dari Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMSU. *Jurnal Dosen*. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/1727>
- Winarti. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran The Power Of Two terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Oleh Mahasiswa Semester V Program Studi Pendidikan Bahas dan Sastra Indonesia FKIP UMSU T.A. 2018-2019*.

Zikri. (2016). *“Wooden House” sebagai Media Pembelajaran Introduksi Bangun Ruang dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Kelas VIII-I SMP Negeri 1 Labuhanhaji Timur. 3(1).*

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muthi' Nur Hanifah
Tempat/ Tanggal Lahir : Sragen, 10 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : Tunggal
Agama : Islam
Alamat : Jln. Cinta Karya No.110C, Kel. Sari Rejo, Kec. Medan
Polonia, Medan, Sumatera Utara
Telepon : 082182872135
Email : muthinur0210@gmail.com
Data Orang Tua
Nama Ayah : Gimani
Nama Ibu : Sarti

Pendidikan

1. Tahun 2007-2014 SD Negeri 067690
2. Tahun 2014-2017 SMP As-Syafi'iyah Medan Medan
3. Tahun 2017-2020 SMA Unggulan Al-Manar
4. Tahun 2020-2024 Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian Daftar Riwayat Hidup Ini Saya Perbuat Dengan Sebenar-benarnya dan dengan Rasa Tanggung Jawab.

Medan, September 2024 Penulis

Muthi' Nur Hanifah

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(R P P)

Sekolah	: SMP IT Iqra' Medan
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok	: Meneladani Perjuangan Nabi di Madinah
Kelas/Semester	: VIII/ Ganjil
Alokasi Waktu	: 2x40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

Dapat memahami Defenisi Meneladani Perjuangan Nabi di Madinah. Serta Dapat meneladani kedemawanan Nabi Muhammad SAW. dan sahabatnya dengan baik.

B. Kompetensi Dasar

1. Meneladani kedermawanan Nabi Muhammad SAW. dan sahabatnya
2. Menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.
3. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW. di Madinah

C. Indikator

1. Menjelaskan latar belakang dan pentingnya peristiwa Hijrah dari Makkah ke Madinah
2. Menjelaskan peran Masjid Nabawai sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial di Madinah
3. Menjelaskan pentingnya pendidikan dalam perjuangan Nabi dan dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai proses pembelajaran diharapkan peserta didik mampu:

1. Memahami sejarah perjuangan Nabi di Madinah
2. Mengajarkan siswa tentang nilai-nilai kepemimpinan yang adil, bijaksana, dan penuh kasih
3. Meneladani usaha nabbi dalam membangun harmonis antara berbagai suku dan agama di Madinah

E. Materi Pembelajaran

1. Madinah Sebelum Hijrah Nabi
2. Kebijakan Strategis Nabi Muhammad SAW
3. Perjuangan Dakwah Nabi
4. Contoh Kedermawanan Rasulullah dan Sahabat

F. Metode Pembelajaran:

1. Pendekatan pembelajaran : Model pembelajaran *The Power Of Two* dan Model Pembelajaran Konvensional
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan
3. Teknik/Model Pembelajaran : Demonstrasi

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar:

1. Media : Papan Tulis
2. Alat : Spidol
3. Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam

H. Langkah-langkah Kegiatan

Pembelajaran: Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"><input type="checkbox"/> Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan berdo'a,<input type="checkbox"/> Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absensi, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya),<input type="checkbox"/> Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai,<input type="checkbox"/> Guru memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, eksperimen/eksplorasi, menyimpulkan, serta mengomunikasikan.<input type="checkbox"/> Guru melakukan <i>appersepsi</i> (sejauh mana peserta didik memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan),<input type="checkbox"/> Guru melaksanakan tes awal (<i>pretest</i>) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan.<input type="checkbox"/> Guru memberi motivasi peserta didik	10
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">✓ Menjelaskan Menjelaskan Madinah Sebelum Hijrah Nabi✓ Menjelaskan/ Pengertian Menjelaskan/Kebijakan Strategi Nabi Muhammad SAWMenjelaskan/Mengamati Menjelaskan Perjuangan Dakwah Nabi Menjelaskan Contoh Kedermawanan Rasulullah dan Sahabat	60
3.	Penutup <p>Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi pesertadidik	10

Lampiran 3

DAFTAR INDIKATOR DAN PEMBERIAN SKOR LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI SISWA BELAJAR FIQIH DALAM PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO*

A. Pengetahuan

1. Mampu menyelesaikan soal-soal latihan Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru

Aktivitas	Skor
Tidak berusaha dan tidak mampu menyelesaikan	1
Berusaha tetapi kurang mampu menyelesaikan	2
Cukup mampu menyelesaikan dan lengkap	3
Mampu menyelesaikan dan lengkap	4
Sangat mampu menyelesaikan dan sangat lengkap	5

2. Mampu membuat kesimpulan hasil diskusi dengan kelompok masing-masing

Aktivitas	Skor
Tidak berusaha dan tidak membuat sama sekali	1
kurang mampu tetapi membuat kesimpulan	2
Cukup mampu namun tidak lengkap membuat kesimpulan	3
Mampu dan lengkap membuat kesimpulan	4
Sangat mampu dan sangat lengkap membuat kesimpulan	5

B. Pemahaman

3. Keseriusan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam

Aktivitas	Skor
Tidak serius dan sibuk berbicara sendiri	1
kurang serius tetapi mengikuti	2
Cukup serius tetapi tidak memahami	3
Serius tetapi kurang memahami	4
Sangat serius dan memahami	5

4. Mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang disampaikan oleh guru

Aktivitas	Skor
Tidak tidak mengikuti dengan seksama dan tidak peduli	1
kurang mengikuti dengan seksama dan kurang peduli	2
Cukup mengikuti dengan seksama dan peduli	3
Mengikuti dengan seksama dan peduli	4
Sangat mengikuti dengan seksama dan sangat peduli	5

5. Bersemangat dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Aktivitas	Skor
Tidak bersemangat sama sekali	1
kurang bersemangat	2
Cukup bersemangat dan tetapi kurang berminat	3
Bersemangat dan berminat	4
Sangat bersemangat dan sangat berminat	5

C. Penerapan

6. Mampu bekerjasama dalam memecahkan masalah yang dihadapi kelompok

Aktivitas	Skor
Pasif saja dan tidak mau bekerjasama	1
kurang aktif tetapi mau bekerjasama	2
Cukup aktif bekerjasama	3
Aktif bekerjasama tetapi kurang mampu memecahkan masalah	4
Sangat aktif dalam bekerjasama dan mampu menyelesaikan masalah	5

7. Berani dan aktif dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Aktivitas	Skor
Tidak berani dan pasif saja dalam kegiatan pembelajaran	1
kurang berani dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran	2
Cukup berani dan cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran	3
Berani dan aktif dalam kegiatan pembelajaran	4
Sangat berani dan aktif dalam kegiatan pembelajaran	5

8. Berani dan aktif dalam mengemukakan pendapat di dalam kelompoknya

Aktivitas	Skor
Pasif saja dan tidak berani dalam mengemukakan pendapatnya	1
Kurang aktif dan kurang berani dalam mengemukakan pendapatnya	2
Cukup aktif dan cukup berani dalam mengemukakan pendapatnya	3
Aktif dan berani dalam mengemukakan pendapatnya	4
Sangat aktif dan sangat berani dalam mengemukakan pendapatnya	5

D. Penerimaan

9. Mendengarkan penjelasan dari kelompok lain

Aktivitas	Skor
Tidak mendengarkan dan berbicara sendiri	1
Ada kaitan dengan materi	2
Diam dan acuh tak acuh	3
Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan	4
Mendengarkan dan selalu memperhatikan penjelasan	5

E. Menanggapi

10. Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain

Aktivitas	Skor
Pasif dan tidak pernah bertanya	1
Tidak sering namun pernah bertanya	2
Aktif namun jarang bertanya	3
Aktif dan bertanya	4
Aktif dan selalu bertanya	5

Lampiran 4

**LEMBAR PENILAIAN OBSERVASI PEMBELAJARAN FIQIH TERHADAP MODEL
PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO***

NO	Kode Siswa	Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	total	presentasi	keterangan
1		5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98%	Baik Sekali
2		5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48	96%	Baik Sekali
3		4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	47	94%	Baik Sekali
4		5	5	4	5	4	3	2	4	3	5	40	80%	Baik
5		3	4	3	5	4	5	4	4	3	3	38	76%	Baik
6		3	3	4	4	3	4	5	4	5	5	40	80%	Baik
7		5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	45	90%	Baik Sekali
8		5	5	5	2	5	4	4	3	5	5	43	86%	Baik Sekali
9		5	5	5	5	4	5	4	5	5	2	45	90%	Baik Sekali
10		5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	47	94%	Baik Sekali
11		4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48	96%	Baik Sekali
12		5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	40	80%	Baik
13		5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	37	74%	Baik
14		5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	45	90%	Baik Sekali
15		5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	45	90%	Baik Sekali
16		5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	38	76%	Baik
17		4	4	4	4	3	3	2	5	5	3	37	74%	Baik
18		5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	47	94%	Baik Sekali
19		4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	42	84%	Baik
20		3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	45	90%	Baik Sekali

21		4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	46	92%	Baik Sekali
22		5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	44	88%	Baik Sekali
23		4	5	5	5	5	3	3	2	5	4	41	82%	Baik
24		4	4	4	4	3	3	5	2	5	5	39	78%	Baik
25		4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	44	88%	Baik Sekali
26		5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	39	78%	Baik
27		5	4	5	5	5	3	4	4	3	2	40	80%	Baik
28		5	5	4	4	4	3	3	3	5	4	40	80%	Baik
29		5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	46	92%	Baik Sekali
30		4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	44	88%	Baik Sekali
31		4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	41	82%	Baik
32		4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	46	92%	Baik Sekali
33		3	5	4	5	5	4	3	4	5	4	42	84%	Baik
34		5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47	94%	Baik Sekali

Lampiran 5

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Soal!

1. Ada empat kebijakan strategis Rasulullah untuk membangun masyarakat Muslim di Madinah. Tuliskan 4 Kebijakan Strategis Rasulullah SAW. setelah Hijrah ke Madinah!
2. Bagaimana peran perjanjian yang dibuat oleh Rasulullah SAW. dengan berbagai suku di Madinah dalam Memperkuat persatuan dan keamanan? Jelaskan isi perjanjian yang ada didalam Piagam Madinah!
3. Sebelum Nabi Muhammad SAW. berhijrah, Kota Madinah bernama Yastrib. Keputusan Rasulullah SAW. berhijrah merupakan keputusan yang sangat penting. Jelaskan alasan-alasan mengapa disebut keputusan yang sangat penting!
4. Jelaskan perbedaan *Gozwah* dan *Sariyah*!
5. Jelaskan bagaimana Nabi Muhammad SAW. menangani masalah kemiskinan dan kesejahteraan di Madinah!
6. Tuliskan isi Perjanjian Hudaibiyah (*As-Shulhu Al-Hudaibiyah*)!
7. Sebutkan dua contoh kedermawanan sahabat Rasulullah SAW!
8. Sebutkan 3 bentuk pertolongan Allah dalam perang *Ahzab*!
9. Apa saja peristiwa besar yang terjadi selama Rasulullah SAW hijrah?
10. Apa saja peran Masjid Nabawi dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat Madinah?

Lampiran 6

NO.	JAWABAN	SKOR
1.	<ul style="list-style-type: none">- Membangun Masjid- Piagam Madinah- Mempersaudarakan kaum muhajirin dan kaum anshar- Membangun Ekonomi rakyat dengan mendirikan pasar	10
2.	Menetapkan adanya kebebasan beragama, kebebasan menyatakan pendapat; tentang keselamatan harta benda dan larangan orang melakukan kejahatan	10
3.	<ul style="list-style-type: none">- Perintah Allah Swt- Berdakwah dan memperkuat ajaran islam- Melindungi Kaum Muslimin dari siksaan kafir Quraisy- Mencari tempat hidup yang lebih baik	10
4.	<ul style="list-style-type: none">- Gozwah artinya peperangan yang diikuti Nabi- Sariyah artinya peperangan yang tidak diikuti Nabi	10
5.	Membangun pasar yang tidak jauh dari Masjid Nabawi	10
6.	<ul style="list-style-type: none">- Gencatan senjata antara umat islam di Madinah dengan Orang Quraisy Makkah selama 10 Tahun- Penduduk Makkah yang bergabung ke Madinah tanpa seizing walinya, maka harus dikembalikan ke Makkah- Penduduk Madinah yang kembali ke Makkah dan	10

	<p>Madinah bebas memilih berpihak ke Makkah atau Madinah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rombongan Nabi Muhammad SAW. harus kembali ke Madinah pada tahun tersebut. 	
7.	<p>Abu Bakar : Dua kali menginfakan semua harta yang dimilikinya</p> <p>Utsman bin Affan: membeli sumur seharga 20.000 Dirham untuk umat Islam</p>	10
8.	<ul style="list-style-type: none"> - Angin kencang yang membuat musuh tidak bisa bertahan - Pertikaian antara kaum musyrik Arab dan yahudi - Rasa takut dan cemas yang merasuk di hati mereka 	10
9.	<ul style="list-style-type: none"> - Perang badar Kubra (17 Ramadhan 2 H) - Perang Uhud (15 Syawal 3 H) - Perang Ahzab (Syawal 5 H) -Perjanjian Hudaibiyah (Dzulqaidah 6 H) - Pembebasan Kota Makah (Ramadhan 8 H) - Perang Tabuk (Rajab 10 H) - Haji Wada' 	10
10.	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Ibadah - Pendidikan - Tempat pertemuan - Tempat menyambut tamu - Menjadi sarana kegiatan sosial 	10

Lampiran 7

Correlations

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Total
Soal1	Pearson Correlation	1	.684**	.185	.774**	.509**	.132	.174	.204	.340 ⁺	.462**	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.295	.000	.002	.458	.324	.248	.049	.006	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal2	Pearson Correlation	.684**	1	.091	.511**	.270	.043	.041	.401 ⁺	.307	.386 ⁺	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000		.609	.002	.123	.807	.819	.019	.078	.024	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal3	Pearson Correlation	.185	.091	1	.419 ⁺	.297	.194	.089	.546**	.336	.402 ⁺	.575**
	Sig. (2-tailed)	.295	.609		.014	.088	.271	.617	.001	.052	.018	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal4	Pearson Correlation	.774**	.511**	.419 ⁺	1	.555**	.056	.338	.316	.376 ⁺	.530**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.014		.001	.754	.050	.068	.028	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal5	Pearson Correlation	.509**	.270	.297	.555**	1	.338	.280	.390 ⁺	.193	.414 ⁺	.674**
	Sig. (2-tailed)	.002	.123	.088	.001		.050	.109	.023	.273	.015	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal6	Pearson Correlation	.132	.043	.194	.056	.338	1	.278	.290	.202	-.029	.373 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.458	.807	.271	.754	.050		.111	.096	.251	.870	.030
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal7	Pearson Correlation	.174	.041	.089	.338	.280	.278	1	.339 ⁺	.233	.298	.456**
	Sig. (2-tailed)	.324	.819	.617	.050	.109	.111		.050	.184	.087	.007
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal8	Pearson Correlation	.204	.401 ⁺	.546**	.316	.390 ⁺	.290	.339 ⁺	1	.289	.374 ⁺	.656**
	Sig. (2-tailed)	.248	.019	.001	.068	.023	.096	.050		.097	.029	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Soal9	Pearson Correlation	.340 ⁺	.307	.336	.376 ⁺	.193	.202	.233	.289	1	.658**	.624**

	Sig. (2-tailed)	.049	.078	.052	.028	.273	.251	.184	.097		.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	.462**	.386*	.402*	.530**	.414*	-.029	.298	.374*	.658**	1	.728**
Soal10	Sig. (2-tailed)	.006	.024	.018	.001	.015	.870	.087	.029	.000		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	Pearson Correlation	.742**	.616**	.575**	.794**	.674**	.373*	.456**	.656**	.624**	.728**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.030	.007	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	59.82	166.574	.618	.803
Soal2	59.35	192.357	.512	.814
Soal3	60.24	191.458	.447	.820
Soal4	60.03	177.605	.724	.792
Soal5	59.97	189.787	.585	.808
Soal6	59.82	209.119	.241	.837
Soal7	60.21	206.411	.350	.827
Soal8	59.50	184.439	.542	.811
Soal9	59.32	192.347	.523	.813
Soal10	59.44	177.890	.628	.801

Lampiran 9

Statistics

	Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Total
N Valid	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
N Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	6.59	7.06	6.18	6.38	6.44	6.59	6.21	6.91	7.09	6.97	66.41
Std. Error of Mean	.556	.380	.429	.405	.366	.368	.321	.440	.374	.450	2.594
Median	7.50	6.50	7.00	6.50	7.00	7.00	6.00	7.50	7.50	8.00	69.50
Mode	10	6	7	6 ^a	8	8	5 ^a	8	6	8	87
Std. Deviation	3.239	2.215	2.504	2.361	2.135	2.148	1.871	2.563	2.179	2.623	15.124
Variance	10.492	4.906	6.271	5.577	4.557	4.613	3.502	6.568	4.750	6.878	228.734
Range	10	8	10	9	8	9	7	10	9	9	54
Minimum	0	2	0	1	1	1	3	0	1	1	36
Maximum	10	10	10	10	9	10	10	10	10	10	90
Sum	224	240	210	217	219	224	211	235	241	237	2258

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		34	34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.4118	83.7647	75.2647
	Std. Deviation	15.12397	7.10125	9.84827
	Absolute	.139	.231	.088
Most Extreme Differences	Positive	.129	.231	.088
	Negative	-.139	-.141	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.811	1.349	.510
Asymp. Sig. (2-tailed)		.527	.052	.957

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Lampiran 11

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3198.703	2	1599.352	25898.997	.000 ^b
Residual	1.914	31	.062		
Total	3200.618	33			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.085	.518		-.163	.871
X1	.498	.003	.765	150.343	.000
X2	.504	.007	.364	71.449	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 12







Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

28 Jumaidil akhir 1445 H
 09 Januari 2024 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muthi' Nur Hanifah
 NPM : 2001020125
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,67



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Peran Guru Agama Islam Dalam Membentuk Akidah dan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Muhajirin					
2	Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran The Power Of Two dengan Pembelajaran Konvensional pada Materi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Iqra'			 12/1-2024		
3	Peningkatan Pemahaman Etika Moral Melalui Penerapan Metode Cerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SD IT Iqra' Medan					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Muthi' Nur Hanifah

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELISPENDIDIKANTINGGIPENELITIAN&PENGEMBANGANPIMPINANPUSATMUHAMMADIYAH
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHSUMATERAUTARA

FAKULTASAGAMAISLAM

UMSUTerakreditasiABerdasarkanKeputusanBadanAkreditasiNasionalPerguruanTinggi No.89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITAACARABIMBINGANPROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Nadlrah Naimi, MA

Nama Mahasiswa : Muthi' Nur Hanifah
NPM : 2001020125
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran The Power Of Two dengan Pembelajaran Konvensional pada Materi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Iqra'

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15-7-2024	Tujuan tidak sesuai / sinkron dengan Rumusan Masalah	<i>Handwritten signature</i>	Revisi
30-7-2024	- Tujuan Menjawab Rumusan Masalah - Sistematika penulisan disesuaikan dengan Panduan - Tidak perlu ada Batasan masalah - Sistematika Penulisan di Bab I disesuaikan dengan Panduan	<i>Handwritten signature</i>	Revisi
8-8-2024	- Kajian Perdahulu minimal 5 dan dibuat dalam bentuk Tabel - Waktu penelitian dibuat dalam tabel - Perhatikan kembali tiap kalimat yang ditulis	<i>Handwritten signature</i>	Revisi
10-8-2024	- Kajian terdahulu cari sesuai dengan judul penelitian - Referensi tambah dengan Dosen UMSU jika ada. - Referensi dan Daftar pustaka mendeley	<i>Handwritten signature</i>	Revisi
12-8-2024	- ACC	<i>Handwritten signature</i>	ACC

Medan, 12 Agustus 2024

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Nadlrah Naimi, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari **Senin, 26 Agustus 2024** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muthi' Nur Hanifah
Npm : 2001020125
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran The Power Of Two Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pendidikan Agama Islam di SMP IT Iqra'

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 26 Agustus 2024

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, S.Pd.I., M.A)

Pembimbing

(Nadlrah Naimi, M.A)

Pembahas

(Mavianti, S.Pd.I., M.A)

Diketahui/ Disetujui





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre-PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari « **Senin, 26 Agustus 2024** » telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muthi' Nur Hanifah
Npm : 2001020125
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran The Power Of Two Dengan Model Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Iqra'

Disetujui/ Tidak disetujui

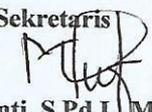
Item	Komentar
Judul	Ok ✓
Bab I	Perbaikai deskripsi kutipan yang digunakan
Bab II	Perbaiki deskripsi kutipan dan sistematika penulisan Tambahkan dalil Quran dan Hadis sesuai dengan topik
Bab III	ok ✓
Lainnya	Perbaiki penulisan daftar pustaka
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 26 Agustus 2024

Tim Seminar

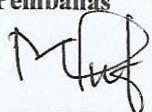
Ketua

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I)

Sekretaris

(Mavianti, S.Pd.I., M.A)

Pembimbing

(Nadlrah Naimi, M.A)

Pembahas

(Mavianti, S.Pd.I., M.A)



**YAYASAN AL-MUJAHIDAH SUMATERA UTARA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP IT I Q R A' MEDAN**

Jl. Bilal, Gang Makmur, Lingk. I, Kel. Sari Rejo, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, 20157
✉ smpiqra@gmail.com ☎ 061- 42781113

Medan, 18 September 2024

No : 1619/K/SMPIT-IQRA/IX/2024
Lamp : -
Hal : **Selesai Penelitian**

Kepada Yth;

**Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam**
di-
tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan Hormat,

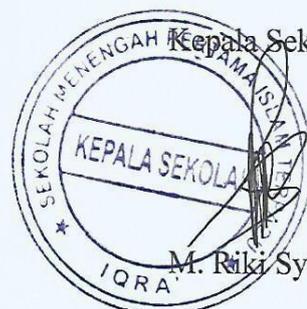
Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 526/II.3/UMSU-01/F/2024 tanggal 03 September 2024 perihal seperti dipokok surat, dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muthi' Nur Hanifah
NIM : 2001020125
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah Selesai melakukan Penelitian di SMP IT IQRA' Medan pada tanggal 18 September 2024. Dengan judul : **"Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran The Power Of Two Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Materi Pendidikan Agama Islam di SMP IT IQRA Medan."**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik di ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh



M. Riki Syahputra, S.Pd.I

